



Jurnal Lentera Karya Edukasi

Journal homepage:

<http://ejournal.upi.edu/index.php/lentera/index>



Penggalangan Dana dan Penyaluran Bantuan bagi Korban Bencana Gempa Bumi di Kertasari, Kabupaten Bandung oleh Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Pendidikan Indonesia

Ahmad Khomeini Ali Gibran Lubis^{1*}, Bastian Dameyro Gregorius Sagala², Dimas Saputra³, Daffa Muhammad Rozhan⁴, Fadhlán Abdillah⁵, Sahril Hidayatullah Ihzia⁶

^{1,2,3,4,5,6}, Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: ahmadgibran1790@gmail.com

ABSTRACT

Natural disasters, such as earthquakes, have a significant impact on people's lives. The Kertasari earthquake that occurred on September 18, 2024 with a magnitude of 5.0, caused by the activity of the Kertasari Fault, has resulted in damage to infrastructure, shortages of food, clean water, and medicine for the victims. Fast and precise handling is very important to ease the burden on the affected community. In this effort, Nature Lovers Students from Universitas Pendidikan Indonesia conducted fundraising and distribution of basic necessities and medicines from September 19 to 27, 2024. This activity was carried out in two stages: fundraising and aid distribution. The results of the activity showed high donor participation and positive response from the community, which signaled success in providing assistance that suited their needs. Through this activity, it is hoped to raise public awareness of the importance of solidarity in the face of natural disasters and encourage continued support for the victims.

ABSTRAK

Bencana alam, seperti gempa bumi, memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Gempa bumi Kertasari yang terjadi pada 18 September 2024 dengan magnitudo 5.0, disebabkan oleh aktivitas Sesar Kertasari, telah mengakibatkan kerusakan infrastruktur, kekurangan pangan, air bersih, dan obat-obatan bagi para korban.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 10 Des 2024

First Revised 12 Februari 2025

Accepted 10 Maret 2025

First Available online 1 April 2025

Publication Date 1 April 2025

Keyword:

Natural Disaster,
Earthquake,
Kertasari,
Fundraising,
Relief Distribution,
Nature Lovers Students

Kata Kunci:

Bencana Alam,
Gempa Bumi,
Kertasari,
Penggalangan Dana,
Penyaluran Bantuan,
Mahasiswa Pecinta Alam.

Penanganan yang cepat dan tepat menjadi sangat penting untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak. Dalam upaya ini, Mahasiswa Pecinta Alam dari Universitas Pendidikan Indonesia melakukan penggalangan dana dan penyaluran bantuan sembako serta obat-obatan dari tanggal 19 hingga 27 September 2024. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap: penggalangan dana dan distribusi bantuan. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi donatur yang tinggi dan sambutan positif dari masyarakat, yang menandakan keberhasilan dalam memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya solidaritas dalam menghadapi bencana alam serta mendorong dukungan berkelanjutan bagi para korban.

Copyright © 2025 Universitas Pendidikan Indonesia

1. PENDAHULUAN

Bencana alam adalah suatu kenyataan yang dialami oleh semua orang. Setiap kali bencana alam terjadi, pasti ada akibat berbahaya dan malapetaka bagi para korban. Gempa bumi Kertasari merupakan salah satu contoh bencana alam yang diakibatkan oleh adanya aktivitas Sesar Garsela (Garut Selatan). Pasti akan membawa dampak negatif dan malapetaka bagi penduduk yang mengalaminya, contohnya menyebabkan warga mengalami kerusakan rumah dan tanaman serta meningkatkan risiko kesehatan yang buruk seperti infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan diare, dan penyakit lainnya. Warga yang kebanyakan memiliki pekerjaan sebagai petani mengalami kegagalan panen. Warga mengalami kekurangan air bersih, makanan, dan obat-obatan. (Aditya, 2021).

Penanganan untuk para korban bencana alam harus dilakukan. Pada 18 September 2024 telah terjadi bencana alam Gempa Bumi dengan kekuatan magnitudo (M) 5.0 mengguncang Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. (Mappaware et al., 2020).

Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan dana dan menyalurkan bantuan. Penggalangan dana yang dimaksud di sini adalah pengumpulan uang oleh Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Indonesia dari para penyumbang di berbagai titik area Universitas Pendidikan Indonesia, persimpangan jalan, pasar, dan rumah warga. Sementara itu, penyaluran bantuan sembako dan obat-obatan untuk para korban bencana Gempa Bumi Kertasari akan dilakukan setelah dana terkumpul dan digunakan untuk membeli kebutuhan sembako dan obat-obatan oleh Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Pendidikan Indonesia (Padarincang & Serang, 2022).

Kegiatan penyaluran bantuan ini diharapkan dapat membantu meringankan beban para warga yang terpengaruh bencana Gempa Bumi Kertasari. Selain itu, kehadiran tim MAPALA Universitas Pendidikan Indonesia dapat memberikan semangat baru bagi warga dalam menjalani hidup mereka di tengah bencana yang terus berlanjut dan dapat membantu mereka merencanakan hidup ke depan (Astuti, 2023).

2. MASALAH

Berdasarkan pengamatan di lokasi kegiatan, terlihat bahwa masih banyak korban yang menderita akibat bencana alam Gempa Bumi Kertasari. Banyak orang mengalami kekurangan makanan, air bersih, dan obat-obatan akibat bencana tersebut. Sebagian besar masyarakat terkena penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), diare, dan penyakit terkait lainnya akibat guncangan yang terjadi saat gempa. Mengingat situasi ini, sangat penting untuk menemukan solusi. Solusi yang ditawarkan adalah penggalangan dana dari para donatur untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang menjadi korban bencana tersebut.



Gambar 1. Dokumentasi Sesar Kertasari, Sesar penyebab gempa Bandung M 5.0 pada 18 September 2024 lalu. (Foto: (Badan Geologi via IG (@kabargeologi))

3. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengumpulan dana dan distribusi bantuan berupa sembako dan obat-obatan ini dilakukan pada tanggal 19 hingga 27 September 2024. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari seluruh Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Indonesia. Metode yang digunakan mencakup penggalangan dana dari para donatur dan penyaluran bantuan untuk korban bencana Gempa Bumi Kertasari. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu: 1) Tahap Penggalangan Dana, yang mencakup pembentukan tim penggalangan dana, pelaksanaan penggalangan dana, observasi di lokasi bencana, serta persiapan bahan bantuan berupa sembako dan obat-obatan; 2) Tahap Penyaluran Bantuan, yang meliputi persiapan surat izin dari program studi untuk pemerintah di lokasi bencana, penjadwalan waktu penyaluran bantuan, pelaksanaan penyaluran bantuan ke area bencana, dan tim kembali dari lokasi bencana; 3) Tahap Evaluasi, yang mencakup memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan pandangan mengenai penerimaan bantuan sembako dan obat-obatan. Tim kemudian melakukan pertemuan untuk mengevaluasi keseluruhan proses kegiatan, dari penggalangan dana hingga distribusi bantuan sembako dan obat-obatan. Para warga yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah korban bencana Gempa Bumi Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahap Pertama: Penggalangan Dana di area Universitas Pendidikan Indonesia

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan inisiatif dari Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan mengikuti berita dan informasi dari masyarakat dan media sosial yang merilis berita tentang bencana Gempa Bumi Kertasari Kabupaten Bandung, maka tergeraklah hati mahasiswa untuk melakukan kegiatan penggalangan demi membantu para korban bencana.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para donatur dengan tulus memberikan bantuan dalam bentuk sumbangan dana. Pengumpulan dana dianggap sebagai solusi yang paling efektif untuk mengatasi masalah ini. Dengan demikian, diharapkan agar masyarakat umum, terutama para donatur, menunjukkan kepedulian mereka dengan memberikan sumbangan dana untuk mendukung para korban bencana yang sedang mengalami kesulitan.



Gambar 2. Proses penggalangan dana

4.2 Tahap Kedua: Penyaluran Bantuan Sembako dan Obat-Obatan Bagi Korban Bencana Gempa Bumi di Kertasari Kabupaten Bandung

Bencana, yang dapat disebabkan oleh faktor alam dan manusia, telah menyebabkan banyak kehilangan jiwa, kerugian material, serta kerusakan pada infrastruktur publik, dan dapat menimbulkan dampak psikologis yang menghambat pembangunan nasional. Keterlambatan dalam memberikan respon darurat, khususnya distribusi bantuan logistik yang tidak tepat waktu, dapat memberi dampak negatif bagi para korban bencana. Bantuan logistik menjadi sumber daya utama yang diperlukan setelah bencana, seperti kebutuhan pangan dan sandang. Oleh karena itu, para mahasiswa membantu dengan membeli kebutuhan bagi korban bencana banjir seperti, sembako, sabun dan obat-obatan (Azhary Ismail, 2022). Selain itu, bantuan untuk korban bencana Gempa Bumi Kertasari mencakup beras, sayur segar, sabun mandi, pasta gigi, minyak kayu putih, minyak telon, freshcare, pampers, laurier, dan masker. Masyarakat yang terkena dampak bencana merasa sangat senang ketika tim mengunjungi lokasi pengungsian. Mereka menerima kontribusi dengan rasa syukur dalam bentuk bantuan sembako dan obat-obatan. Bantuan ini sangat relevan dan tepat sasaran karena sesuai dengan kebutuhan para pengungsi akibat Gempa Bumi Kertasari. Bantuan sembako sangat sesuai dengan kebutuhan makanan dan dirasakan efektif oleh pengungsi yang sakit selama berada di lokasi pengungsian. Penyaluran bantuan adalah solusi yang paling tepat untuk menghadapi situasi ini. Oleh karena itu, diharapkan setiap orang memiliki kepekaan untuk selalu siap menghadapi setiap kondisi kehidupan rekan-rekan yang menjadi korban bencana.



Gambar 3. Dokumentasi saat melakukan kegiatan penyaluran bantuan

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa penggalangan dana dan penyaluran bantuan sembako serta obat-obatan sangat penting untuk mengatasi masalah

dan tantangan hidup yang dihadapi oleh korban Gempa Bumi Kertasari. Melalui kegiatan ini, masyarakat mendapatkan bantuan yang signifikan untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Para donatur dengan tulus dan ikhlas memberikan sumbangan bantuan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik, terlihat dari kekompakan tim yang terlibat. Terdapat dukungan dari pemerintah setempat serta tokoh masyarakat. Sambutan hangat dari para korban bencana dan ucapan terima kasih yang mereka ungkapkan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan membawa manfaat.

REFERENSI

- Aditya M. R. B. (2021). Asesmen dan Penyaluran Bantuan Sosial Logistik Kepada Para Korban Bencana Alam dan Non Alam di Kabupaten Gowa. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 183-189. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i2.24974>
- Astuti, F. (2023). PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN DONASI TERHADAP KORBAN GEMPA BUMI CIANJUR 21 NOVEMBER 2022. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 88-100.
- Ismail, A. I. (2022). Penyaluran Bantuan Bencana Dan Keterpenuhan Kebutuhan Korban Bencana Banjir Bandang Masamba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6-6. <https://doi.org/10.58191/jares.v1i1.102>
- Mappaware, N. A., Tanra, A. H., Wahid, S., Rijal, S., Muchsin, A. H., Makmun, A., Masdipa, A., Yaqien, K., Haq, P., Ramadani, F. A., Fadhilah, Y., Fajrin, N., Rahmat, A., Suci, H., Fitrah, A. A., & Haq, M. S. . (2020). Tim Relawan Association of Medical Doctor of Asian (AMDA) Indonesia dan Asian Medical Students Association (AMSA) UMI pada Banjir Bandang Masamba Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia* , 30-38.
- Padarincang, K. &. (2022). Edukasi Tanggap Darurat Bencana pada Masyarakat Desa Barugbug. 161-164.
- Ramdani, D. N. (2024). *Mengungkap Faktor Geologi yang Memicu Gempa di Kertasari*. Detik Jabar. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7557428/mengungkap-faktor-geologi-yang-memicu-gempa-di-kertasari>
- Subroto, E. D. (2023). Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia. *Jurnal PBMI*, 7-12. <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jpbmi>
- Teknik, S. (2024). *Ulasan Guncangan Tanah Akibat Gempabumi Di Kertasari Kab. Bandung 18 September 2024*. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. <https://www.bmkg.go.id/berita/?p=ulasan-guncangan-tanah-akibat-gempabumi-di-kertasari-kab-bandung-18-september-2024&lang=ID&s=detil>
- Tube, B. M. (2021). Penyaluran Bantuan Sosial kepada ParKorban Bencana Alam di Wilayah Ile Ape dan Kedang, Kabupaten Lembata. Randang Tana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 81-90. <https://doi.org/10.36928/jrt.v4i3.89>